

# PENGARUH LOGISTIC MANAGEMENT IMPROVEMENT TERHADAP KINERJA WAREHOUSE PADA PT. FASTINDO PIRANTI KABEL

Farhan, Sutandi, Yusup Rachmat Hidayat

Program Studi Manajemen Logistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami<sup>1,2</sup>  
Email : [farhansky18@gmail.com](mailto:farhansky18@gmail.com)

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

### Keywords :

logistic management  
improvement, warehouse  
performance

*This research was conducted at PT. Fastindo Piranti Kabel with the aim of knowing the results of data analysis related to the effect of Logistics Management Improvement on Warehouse Performance in the company. The research methodology used was quantitative descriptive method through distributing questionnaires to 75 respondents. Data calculation and analysis was carried out using the SPSS version 23 program.*

*Based on the results of calculations using SPSS version 23, the regression equation  $Y = 8.726 + 0.438x + e$  was obtained. With this formula, it can be concluded that the Logistics Management Improvement affects Warehouse Performance by 8,726 units, meaning that if the Logistics Management Improvement is increased by one unit, it will increase the Warehouse Performance by 43.8%.*

*Meanwhile, the R square (R<sup>2</sup>) value of 0.323 or 32.3% was obtained, which means that the Logistics Management Improvement variable has an influence of 32.3% on Warehouse Performance, with the remaining 63.7% being influenced by other variables not examined by the author.*

*The test results show that tcount is 5,898, which means that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted because tcount 5,898 > table 1.993. The significance value of 0.000 < 0.05 indicates that Logistics Management Improvement has a significant effect on Warehouse Performance.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Gudang merupakan suatu fasilitas yang berfungsi sebagai lokasi penyaluran barang dari *supplier* (pemasok), sampai ke *end user* (pengguna). Dalam praktik operasional setiap perusahaan cenderung memiliki suatu ketidakpastian akan permintaan. Hal ini mendorong timbulnya kebijakan dari perusahaan untuk melakukan sistem persediaan (*inventory*) agar permintaan dapat diantisipasi dengan cermat. Dengan adanya kebijakan mengenai *inventory* ini mendorong perusahaan untuk menyediakan fasilitas gudang sebagai tempat untuk menyimpan barang *inventory* (Muchlisin Riadi, 2016). Gudang adalah lokasi untuk penyimpanan produk sampai permintaan (*demand*) cukup besar untuk melaksanakan distribusinya (Bowersox, 1978:293).

Penyimpanan dianggap perlu untuk menyesuaikan produk dengan kebutuhan konsumen. Prinsip kegunaan waktu (*time utility*) dijadikan alasan untuk membenarkan alasan ini. Untuk manufaktur yang memproduksi berbagai produk dibanyak lokasi, pergudangan memberikan metode untuk mengurangi biaya penyimpanan bahan mentah, dan suku cadang, serta biaya penanganan, disamping memaksimumkan operasi produksi. Persediaan dasar untuk seluruh suku cadang dapat dipertahankan digudang sehingga dapat menurunkan kebutuhan penumpukan persediaan dimasing-masing pabrik.

Menurut Zulka Afiffey (2008), *benchmarking* adalah suatu alat manajemen yang dipakai dengan maksud untuk menganalisa apa, mengapa dan seberapa hebatnya pesaing atau organisasi dalam melakukan tata cara bisnisnya dengan fokus kepada kepuasan pelanggan dan juga merupakan suatu usaha untuk memperbaiki diri secara terus menerus agar menjadi kompetitif dan terbaik tingkat dunia. Pembahasan integrasi *supply chain* juga dapat dilihat dari dimensi yang melingkupinya, yakni integrasi konsumen, integrasi informasi, integrasi distribusi dan logistik, integrasi pemasok dan integrasi pembelian (*purchasing integration*) (Narasimhan & Ajay, 2001)

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Logistic Management Improvement* terhadap Kinerja Warehouse pada PT Fastindo Piranti Kabel
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Logistic Management Improvement* terhadap Kinerja Warehouse pada PT Fastindo Piranti Kabel

## KAJIAN LITERATUR

### Kajian Pustaka

#### Manajemen Logistik

Menurut Lucas Dwiantara dan dan Rumsari, pakar logistik Indonesia (2014:20), manajemen logistik adalah kumpulan aktivitas seperti merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi seluruh kegiatan pengadaan, pencatatan, pendistribusian, penyimpanan, dan pemeliharaan yang bertujuan untuk mendukung tujuan organisasi agar lebih efektif dan efisien. Tujuan dari manajemen logistik adalah tersedianya suatu barang yang tepat secara waktu, tempat, maupun jenisnya. Berdasarkan tujuan ini maka perusahaan harus melaksanakan serangkaian kegiatan logistik seperti proses pengadaan barang, kegiatan produksi dan distribusi.

#### Manajemen Improvement

Dalam suatu kegiatan logistik perlu adanya perbaikan- perbaikan untuk menunjang segala aktivitas yang menuju perubahan lebih baik, setiap perusahaan pasti ingin mencapai suatu hasil yang maksimal dalam setiap operasional masing-masing divisi. Begitupun dalam divisi logistik, perbaikan-perbaikan harus segera dilakukan agar terciptanya efektivitas dan efisiensi. Dimulai perbaikan seperti *layout* gudang, perbaikan *standard operating procedure* (SOP), pembuatan *labeling partcode* pada tiap2 rak atau bin.

#### Pengertian Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil atau tingkat suatu keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan

#### Pengertian Gudang

Gudang merupakan suatu fasilitas yang berfungsi sebagai lokasi penyaluran barang dari *supplier* (pemasok), sampai ke *end user* (pengguna). Dalam praktik operasional setiap perusahaan cenderung memiliki suatu ketidakpastian akan permintaan. Hal ini mendorong timbulnya kebijakan dari perusahaan untuk melakukan sistem persediaan (*inventory*) agar permintaan dapat diantisipasi dengan cermat. Dengan adanya kebijakan mengenai *inventory* ini mendorong perusahaan untuk menyediakan fasilitas gudang sebagai tempat untuk menyimpan barang *inventory* (Muchlisin Riadi, 2016).

#### Integrated Logistic Management

*Integrated Logistic Management* adalah manajemen terkoordinasi dari fungsi logistik dan kolaborasi peserta rantai pasokan untuk mengurangi total biaya logistik (Harrington, 1987).

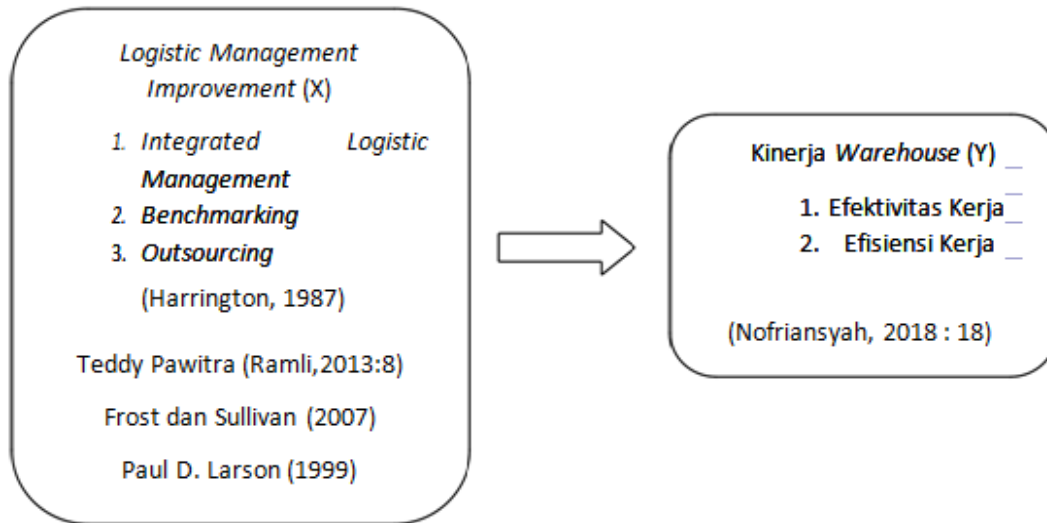
#### Benchmarking

*Benchmarking* merupakan salah satu metode untuk mengidentifikasi resiko. *Benchmarking* sendiri adalah suatu proses membandingkan dan mengukur suatu kegiatan perusahaan terhadap proses operasi-operasi yang terbaik dikelasnya sebagai inspirasi dalam meningkatkan kinerja (*performance*) perusahaan (*Benchmarking The Primer; Benchmarking for Continuous Environmental Improvement*, GEMI, 1994).

#### Outsourcing

Pada dasarnya *outsourcing* adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan ketika mereka menyerahkan beberapa aktivitas mereka kepada pihak luar. Pengalihan ini, beserta hak-hak dan kewajiban yang dimiliki oleh masing-masing pihak, biasanya terekam dalam sebuah kontrak kerjasama.

**Kerangka Teori**



**METODE PENELITIAN**

**Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi  
Observasi merupakan sebuah proses mengamati, memahami pola, norma dan makna kegiatan PT. Fastindo Piranti Kabel.
- b. Kepustakaan  
Teknik pengumpulan data dengan menelaah dan mempelajari teori-teori dari buku, jurnal, skripsi, studi terhadap literatur-literatur pendukung lainnya, dari instansi terkait, serta dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti
- c. Kuesioner  
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya..

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian atau penelaahan hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana *logistic management improvement* pada koefisien korelasi. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan secara kuantitatif dengan menggunakan kuesioner tertutup dan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara. Pemilihan metode ini didasarkan pada maksud penelitian yang ingin memperoleh gambaran empiris tentang pengaruh *logistic management improvement* terhadap kinerja *warehouse* pada PT. Fastindo Piranti Kabel.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

- 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia bahwa umur responden bahwa usia responden hanya terdiri dari range 20– 29 Tahun dan 30 – 39 Tahun, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa usia 30 – 39 Tahun lebih dominan yaitu sebanyak 50.7% disbanding usia 20 – 29 Tahun yaitu sebanyak 49.3%.
- 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin jumlah responden sebanyak 75 orang terdiri dari 96% adalah laki-laki dan 4.0% adalah perempuan. sehingga di PT. Fastindo Piranti Kabel, bahwa karyawan laki-laki lebih dominan dibanding dengan karyawan perempuan
- 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatanjabatan logistik paling tinggi yaitu sebanyak 22.7%, disusul dengan *warehouse* yaitu 21.7%, dan jabatan admin, admin logistik, ekspedisi dan kepala logistik yang paling sedikit yaitu sebanyak 1.3%.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerjalama bekerja responden tertinggi yaitu 60.0% dengan masa kerja >1 tahun, 10.7 % responden dengan masa kerja 3 tahun, 9.3% responden dengan masa kerja 4 tahun, dan 1.3% dengan masa kerja 1.5 tahun, 2,5 tahun dan 6 tahun, sehingga responden dengan masa kerja >1 tahun paling dominan di PT. Fastindo Piranti Kabel.

## PEMBAHASAN

Pengaruh *Logistics Management Improvement* (X) terhadap Kinerja *Warehouse* (Y) pada PT. Fastindo Piranti Kabel.

Dalam suatu kegiatan logistik perlu adanya perbaikan-perbaikan untuk menunjang segala aktivitas yang menuju perubahan lebih baik, setiap perusahaan pasti ingin mencapai suatu hasil yang maksimal dalam setiap operasional masing-masing divisi, dan dalam penelitian terdahulu menurut Agung Chandra, 2014 dengan judul penelitian Pengukuran Kinerja Gudang Dengan Menggunakan Metode *Balanced Scorecard* – Studi Kasus pada PT. GMS Jakarta menunjukkan hasil Tim *Warehouse* PT. GMS merancang tujuan, KPI, formula dan target yang berkaitan dengan aspek yang ada pada *Balanced Scorecard*. Tujuan, KPI, formula dan target ini tentunya harus yang bisa dilakukan oleh team *warehouse* di perusahaan tersebut. Dengan menentukan ini maka akan sangat mudah untuk memonitor target yang akan di capai dan dalam penelitian ini Hasil uji menunjukkan thitung 5.898 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima karena thitung  $5.898 > t_{tabel} 1.993$  dan signifikasi  $0.000 < 0.05$ , dan dapat dikatakan bahwa *Logistics Management Improvement* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja *Warehouse* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa uji yang dilakukan penulis sesuai dengan penelitian terdahulu dan teori yang tertuang di bab II dimana *Logistic Management Improvement* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja *Warehouse* pada PT. Fastindo Piranti Kabel. i menunjukkan bahwa nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0.323 atau sebesar 32.3% maka dapat dikatakan bahwa variabel *Logistics Management Improvement* memiliki pengaruh sebesar 32.3% dan sisanya 63.7% merupakan pengaruh lain yang tidak diteliti oleh penulis sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Logistics Management Improvement* berpengaruh sebesar 32.3% terhadap kinerja *Warehouse*

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel *Logistic Management Improvement* berpengaruh terhadap variabel Kinerja *Warehouse*, dengan persamaan regresi linier sederhana  $Y = 8.726 + 0.438x$ . Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa thitung  $5.898 > t_{tabel} 1.993$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yakni variabel *Logistic Management Improvement* berpengaruh terhadap variabel kinerja *warehouse*.
2. Besarnya pengaruh variabel *Logistic Management Improvement* terhadap variabel Kinerja *warehouse* ditunjukkan oleh Koefisien Korelasi ( $r$ ) sebesar 0.568 yang menunjukkan kategori pengaruh sedang. Selain itu, diperoleh Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.323 yang berarti variabel *Logistic Management Improvement* memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel kinerja *warehouse* sebesar 32.3% dan sisanya 63.7% merupakan pengaruh lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich dan Iswati,Sri. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga
- Apple. M. James 1990. *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan*. ITB Bandung.
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bowersox, Donald J. 1978. *Manajemen Logistik: Integrasi Sistem-Sistem Manajemen Distribusi Fisik dan Manajemen Material* (terjemahan Drs. A. Hasymi Ali). Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Carsel, Syamsunie, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta : Penebar Media Pustaka
- Handoko, T. Hani. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPF.
- Indrajit, Richardus Eko dan Djokopranoto, Richardus. 2003. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Grasindo.

Johns, D. T. dan H. A. Harding. 2001. *Operations Management*, Alih Bahasa Kresnohai Ariyoto. Jakarta: Salemba Empat.

Nofriansyah, Deny. 2018. *Penelitian Kuantitatif : Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Yogyakarta : Deepublish Purnomo, Hari, Perencanaan dan Pernacangan Fasilitas, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Riadi, Muchlisin. 2016. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Gudang, Diperoleh pada 1 April 2018.

Siswanto, Dr. H. M. Bedjo. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suwandono, Yusuf dan Laksmi, Vivie Vijaya. 2019. *Manajemen Perubahan Menuju Organisasi Berkinerja Tinggi*. Yogyakarta : Deepublish